

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kebiasaan yang sudah berlangsung lama yakni mencaci adalah salah satu kebiasaan buruk yang selalu remaja ucapkan dalam setiap percakapan mereka (remaja). Yang namanya kebiasaan buruk pasti mempunyai dampak negatif.

Cacian jika dilihat dikalangan remaja Tolite Jaya merusak yang namanya citra seorang remaja, moral, norma norma kesopanan dan norma agama. Ketika remaja mengeluarkan kata cacian ada pandangan- pandangan yang bisa menyebabkan mereka tersudut akan perilaku remaja dan bisa juga berdampak terjadinya perkelahian.

Saling mencaci tadi adalah ciri khas remaja norma- norma kesopanan terkikis akan hal itu. Ketika nilai- nilai kesopanan itu tidak ditemukan lagi pada remaja maka pandangan mereka kepada orang lain, sama mereka perlakukan dengan kebiasaan dan perilaku mereka (mencaci). Artinya ketika mereka terbiasa dengan kebiasaan buruk itu (mencaci) batasan- batasan pergaulan antara orang tua dan remaja akan semakin mengikis dan bahkan bisa saja remaja mencaci orang yang lebih tua. Saling menghargai telah terkikis akibat kebiasaan remaja mencaci nilai kesopanan pun runtuh diakibatkan cacian itu. Sifat membangkang kepada orang yang lebih tua, merasa lebih benar dari siapapun itu terlihat jelas dikalangan remaja yang selalu mencaci.

5.2 Saran

Sebagai generasi muda penerus bangsa, etika yang baik sangatlah diperlukan. Bukan hanya untuk kepentingan pribadi saja kita dituntut untuk menjadi pribadi yang sopan dan ber etika baik dalam berinteraksi satu sama lain.

Berdasarkan kesimpulan di Atas, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi para pemuda yang berada di Desa Tolite Jaya untuk menjadi pribadi-pribadi yang mempunyai etika yang baik yakni tidak selalu mengeluarkan kata- kata cacian dalam setiap keseharian mereka.
2. Bagi para orang tua dan guru juga memberi pemahaman bahwa mengeluarkan kata- kata cacian merupakan kebiasaan buruk yang harus dihilangkan dalam setiap perkataan remaja karena hal itu mempunyai dampak bagi pribadi remaja mencaci bahkan terbawa hingga orang tua dari si remaja yang sering mencaci
3. Bagi Tokoh- Tokoh Agama, Tokoh adat untuk memberi pemahaman bahwa cacian hanyalah membawa kemerosotan nilai- nilai kesopanan, tidak adanya sifat saling menghargai antar remaja hingga ke orang yang lebih tua.
4. Bagi masyarakat Desa Tolite Jaya keseluruhan perlu selalu menjaga yang namanya nilai- nilai kesopanan agar regenerasi tidak menjadi pribadi yang beretika buruk seperti halnya mencaci.

